BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata[1]. Tulisan Follet, yang dikutip oleh Handoko mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut definisi ini manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksankan berbagai pekerjaannya.Manajer tidak mengerjakan sendiri semua tugas-tugasnya[2]. Menurut Griffin yang dikutip oleh Puspopranoto, manajemen adalah serangkaian kegiatan termasuk perencanaan dan pembuatan keputusan, pengorganisasian , pimpinan dan pengendalian yang diarahkan pada sumber daya organisasi (tenaga kerja, keuangan , fisik, dan informasi) yang bertujuan untuk mencapai sasaran organisasi dengan cara yang efisien dan efektif[3]. Sedangkan pendapat Stoner yang dikutip oleh Handoko, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan

---

[1]George F Terry dan Leslie W. Rue. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Cetakan Ke delapan.* Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal. 3.

[2] Handoko, T. Hani 2003. *Manajemen Cetakan Kedelapanbelas* Edisi 2.Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta. Hal 10.

[3] Puspopranoto, Sawaldjo. 2006. *Manajemen bisnis; Konsep, Teori dan Aplikasi.* Jakarta: Penerbit PPM. Hal. 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan sumber daya – sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan[4].

Terkait pengertian manajemen menurutStoner yang dikutip oleh Siswanto, yang menjadi perhatian peneliti adalah terkait perencanaan. Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya manusia (*human resources*) , sumber daya alam (*natural resources*), dan sumber daya lainnya (*other resources*) untuk mencapai tujuan[5]. Secara sederhana, kita dapat memahami bahwa setiap organisasi memiliki satu tujuan akhir.Misalnya untuk organisasi bisnis atau perusahaan, tujuan yang dicapai adalah maksimalisasi keuntungan (*profit maximation*) juga perluasan pasar dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan pegawai perusahaan. Untuk organisasi non profit semisal yayasan, tujuan yang ingin dicapai adalah pemenuhan akan kebutuhan sekelompok orang tertentu. Menurut Zakiyudin, untuk memulai sebuah usaha atau mendirikan sebuah usaha lain disamping usaha yang sudah ada, setidaknya ada empat tahapan yang harus ditempuh agar setiap usaha yang direncanakan tersebut berhasil dengan baik, yaitu adanya ide atau gagasan, analisa kelayakan usaha, partner , dan perencanaan bisnis[6].

Strategi adalah prioritas atau arah keseluruhan yang luas yang diambil oleh organisasi. Strategi adalah pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk

---

[4] Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Cetakan Kedelapanbelas* Edisi 2.Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta. Hal 8.
[5]Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*.Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal. 42.
[6] Ais Zakiyudin, 2013, Teori dan Praktek Manajemen,Mitra Wacana Media, Jakarta, Hal. 160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai misi organisasi[7]. Strategi berarti sesuatu yang dirancang dan disiasati secara cermat agar member hasil atau keuntungan[8].Setiap strategi membutuhkan perencanaan yang matang. Dalam kelembagaan dakwah, perencanaan yang strategis paling tidak berisi analisis SWOT yaitu *Strength* (keunggulan), *Weaknesses*(kelemahan), *Opportunity* (peluang), dan *Threat* (ancaman) yang dimiliki atau dihadapi organisasi dakwah[9]. Strategi dalam Islam mengandung makna pengelolaan agar menjadi lebih baik, dalam koridor kebenaran sesuai syari'ah, tidak menghalalkan secara cara, terorganisasi rapi, dan *itqan* (tepat, tuntas dan profesional), mengandung kemaslahatan dunia hingga akhirat. Perlunya strategi yang islami dalam setiap aktivitas umat / organisasi telah dipaparkan dalam Al-Qur'an dan Hadist berikut ini :

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلَّذِينَ يُقَٰتِلُونَ فِى سَبِيلِهِۦ صَفًّا كَأَنَّهُم بُنْيَٰنٌ مَّرْصُوصٌ ﴿٤﴾

" Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan – Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh"[10].

Hadist Rasulullah SAW : "*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara* ***Itqan*** *(tepat, sempurna, tuntas)." (*HR. Tabrani*)* [11].

---

[7] Faisal Basri, 2013, Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Nirlaba, Yayasan Pustaka Obor, Jakarta, Hal. 3
[8] Abdul Halim Usman, 2015, Manajemen Strategis Syari'ah, Zikrul Hakim, Jakarta, Hal. 20
[9] Moh Ali Aziz, 2009, Ilmu Dakwah, Kencana Prenada Mdia Group, Jakarta, Hal. 356.
[10] Raja Abdullah bin Abdul Aziz Ali Sa'ud, Al-Qur'an dan Terjemahnya, As-Shaff : ayat 4 , Hal. 928

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masjid yang berdiri sejak 1907 itu, tampak dihiasi oleh sejumlah perangkat kuningan. Meski memiliki nilai sejarah, karena perkembangan teknologi masjid tertua di Sidoarjo itu sering dilupakan warga sebagai salah satu peninggalan sejarah perjuangan bangsa.Masjid yang berada tepat di Jalan Ahmad Yani Gedangan, sebagai simbol kokoh dan kuatnya ajaran agama Islam di wilayah Gedangan saat itu, meski beberapa kali mengalami renovasi. Tidak diketahui secara jelas siapa pendiri masjid besar itu, berdasarkan sejarah, masjid ini kerap didatangi pejuang dan pahlawan saat proses perjuangan Indonesia ketika melawan penjajah, baik itu untuk beribadah atau sekadar beristirahat.

Peneliti memfokuskan penelitian inimengenai implementasi atau pelaksanaan manajemen strategi dalam pengembangan syi'ar Islam.Bagaimanapun, perencanaan memerlukan sumber-sumber bagi setiap organisasi nirlaba dan merumuskan arah serta kegiatan organisasi.Tentu, rencana yang telah direncanakan saja tidaklah membawa hasil. Tetapi rencana yang telah disusun dengan baik dapat meningkatkan peluang bahwa kegiatan sehari-hari organisasi akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Perencanaan dapat memberikan bantuan kepada anggota organisasi untuk lebih memfokuskan perhatian pada prioritas yang telah direncanakan dan menuntut setiap orang yang ada dalam organisasi untuk dapat bekerja sama untuk mencapai prioritas yang telah direncanakan.

Peneliti mengambil penelitian di Masjid Besar Al-Hidayah adalah karena Masjid Besar Al-Hidayah dapat mengadakan serangkaian kegiatan pada setiap

[11] Abdul Halim Usman, 2015, Manajemen Strategis Syari'ah, Zikrul Hakim, Jakarta, Hal. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peringatan hari besar Islam, seperti contoh pada bulan Ramadhan, Masjid Besar Al-Hidayah mengadakan lomba patrol. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan mulai dari tahun ke tahun serta mampu membuat seluruh masyarakat berpartisipasi secara aktif untuk dapat menjadi peserta dalam kegiatan tersebut atau melihat secara langsung kegiatan tersebut di sekitar Masjid Besar Al-Hidayah.

Peneliti tertarik mengambil penelitian di Masjid Besar Al-Hidayah adalah masjid sebagai lembaga non profit yang masih peduli dan mampu mempertahankan eksistensi syi'ar Islam yang berkelanjutan di era globalisasi ini.Program kerja yang dijalankan oleh pengurus Takmir Masjid Besar Al-Hidayah juga menarik minat masyarakat sehingga mampu membuat masyarakat ikut serta aktif dalam pelaksanaan program kerja. Selain itu, Masjid ini juga menjalankan program kegiatan sosial seperti donor darah yang rutin dilaksanakan dan hal itu sangat membantu orang yang membutuhkan kantong darah.

Selain itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi manajemen strategi dalam pengembangan syi'ar Islam yang telah dilaksanakan oleh Masjid ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka pembuatan skrispi yang berjudul "Implementasi manajemen strategi dalam pengembangan syi'ar Islam (studi kasus di Masjid Besar Al-Hidayah, Gedangan , Sidoarjo).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi manajemen strategi dalam pengembangan syi'ar Islam di Masjid Besar Al-Hidayah, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis implementasi manajemen strategi dalam pengembangan syi'ar Islam di Masjid Besar Al-Hidayah, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini menghasilkan teori tentang implementasi manajemen strategi dalam pengembangan syi'ar Islam diMasjid.

2. Manfaat Praktis

   Teori tentang implementasi manajemen strategi dalam pengembangan syi'ar Islam di Masjid yang ditemukan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pengelola masjid sehingga mereka dapat mengoptimalkan kinerja jajaran pengurus takmir dalam rangka mencapai tujuan Dakwah Islamiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konsep

Definisi konsep terdiri dari dua kata yakni definisi dan konsep. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, definisi berarti batasan atau ketentuan[12]. Sedangkan Konsep atau pengertian, merupakan salah satu unsur pokok dari penelitian. Konsep sebenarnya adalah definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala yang menjadi pokok perhatian[13]. Selain itu, definisi konsep juga disajikan dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini dan berguna untuk memudahkan dalam memahami. Berikut akan dijelaskan beberapa istilah yang dijadikan judul dalam penelitian ini, antara lain :

1. Implementasi

   Implementasi adalah pelaksanaan[14].

2. Manajemen

   Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata[15].

---

[12]Sulkan, 1990, Kamus Bahasa Indonesia, Mekar, Surabaya, Hal. 64
[13] Koentjoroningrat, 1994, *Metode Penelitian Masyarakat,* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.hlm. 21.
[14]Sulkan, 1990, Kamus Bahasa Indonesia, Mekar, Surabaya, Hal. 110
[15]George F Terry dan Leslie W. Rue. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Cetakan Ke delapan.* Jakarta: PT Bumi Aksara. Hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Strategi

Strategi dalam Islam mengandung makna pengelolaan agar menjadi lebih baik, dalam koridor kebenaran sesuai syari'ah, tidak menghalalkan secara cara, terorganisasi rapi, dan *itqan* (tepat, tuntas dan profesional), mengandung kemaslahatan dunia hingga akhirat[16].

4. Pengembangan Syi'ar Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, syi'ar terdiri dari 2 kata yaitu Syi dan Ar, Ar n berarti kemuliaan atau kebesaran[17].

5. Masjid

Ditinjau dari segi etimologi , masjid berasal dari Bahasa Arab, yaitu dari kata *sajada – sujud – masjad / masjid.* Sujud mengandung arti taat, patuh, dan tunduk dengan hormat. Makna-makna ini diekspresikan secara lahiriyah dalam bentuk meletakkan dahi, kedua tangan, lutut dan kaki ke bumi. Tempat yang dibangun khusus untuk melakukan sujud seperti ini secara rutinitas disebut masjid. Dalam ilmu tata bahasa Arab atau gramatikal bahasa Arab kata masjid dinamakan *ismu makan*, yaitu kata benda yang menunjukkan pada arti tempat. Jadi masjid berarti tempat bersujud. Inilah pengertian sehari-

[16] Abdul Halim Usman, 2015, Manajemen Strategis Syari'ah, Zikrul Hakim, Jakarta, Hal. 72
[17] www.kbbi.web.iddiakses pada 29 September 2016 pukul 12.45 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari bagi umumnya umat Islam, masjid sebagai bangunan tempat mendirikan sholat bagi umat Islam[18].

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan masalah dalam skripsi dan memahami permasalahannya secara sistematis, maka pembahasannya disusun dalam setiap bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga tersurat keterikatan pembahasan yang sistematis. Sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Peneliti membahas mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep penelitian yang menjelaskan secara singkat pengertian dan maksud dari judul penelitian agar pembaca mengetahui secara jelas mengenai poin-poin yang ada di pendahuluan.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan dikaji oleh penulis. Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan tentang kajian teori yang berkaitan

[18] Didin Hafidhuddin, 1998, *Dakwah Aktual*, Cet. I , Jakarta : Gema Insani press, Hal : 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan topik penelitian. Topik tersebut adalah pengertian implementasi, pengertian manajemen, pengertian strategi, pengertian pengembangan, pengertian syi'ar Islam, pengertian Masjid.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci terkait metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, rincian lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, dan teknik analisis data.Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan secara rinci. Hal tersebut difungsikan agar semua rumusan masalah yang telah disebutkan dapat terjawab sesuai dengan rancangan pada sub bab tiap bahasan.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Di bab empat, ini merupakan pokok dari pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian disajikan secara rinci dan selanjutnya hasil penelitian dianalisis secara detail.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir merupakan penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti yang dapat digunakan untuk penelitian mendatang serta relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id